

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil penelitian yang sudah dilaksanakan terkait manajemen dakwah di masjid Al-Ikhlas, maka dapat ditarik kesimpulan antara lain:

1. Masjid Al-Ikhlas memiliki banyak kegiatan yang diterapkan fungsi manajemen dakwah didalamnya. seperti azan salat fardhu lima waktu, shalat berjamaah, majelis taklim setiap malam jum'at, majelis taklim perempuan, TPQ, peringatan hari besar islam, haul ulama-ulama, pembelajaran tilawah al-qur'an, pembelajaran maulid habsyi, pesantren ramadhan, tadarus Al-Qur'an, salat idul fitri dan adha, pemotongan hewan kurban, penerimaan zakat, infak, sedekat dan kegiatan lainnya.

Dalam melaksanakan fungsi manajemen dakwah yang meliputi:

- 1) Perencanaan (*tahthith*), yang dilakukan pada kegiatan dakwah di masjid Al-Ikhlas yaitu dengan cara menentukan penceramah, jadwal pelaksanaan kegiatan, materi yang akan disampaikan, keuangan yang akan dikeluarkan pada setiap kegiatan dan orang yang dijadikan sebagai sasaran dalam kegiatan.
- 2) Pengorganisasian (*tanzhim*) di masjid Al-Ikhlas dibentuk kepengurusan masjid serta angkatan muda remaja masjid yang terdiri dari pembina, penasehat, ketua umum, ketua harian, sekretaris umum, sekretaris I, bendahara umum, bendahara I dan beberapa divisi yang ada dibawahnya. Dalam pengorganisasian ini

dibentuk agar dapat memberikan tugas-tugas sesuai dengan keahlian atau jobdesc nya masing-masing sehingga dalam menjalankan tanggung jawabnya dapat secara maksimal tanpa ada yang merasa tidak dapat melakukannya. 3) Pelaksanaan (*tawjih*), setiap kegiatan dakwah yang dilaksanakan berjalan dengan lancar dan baik sesuai dengan rencana awal yang telah ditetapkan pengurus masjid Al-Ikhlas. 4) Pengawasan (*riqaabah*), pengawasan di masjid Al-Ikhlas berupa evaluasi yang dilakukan setelah selesai kegiatan atau di akhir kepengurusan. Pengawasan ini dilakukan oleh ketua umum yang dilakukan pengontrolan dari awal sampai akhir kegiatan dakwah dan akan diadakan evaluasi setelah kegiatan selesai.

2. Faktor pendukung pada kegiatan yang dilaksanakan di masjid Al-Ikhlas berasal dari pengurus masjid yang mampu bekerja sama dalam menjalankan seluruh kegiatan dengan baik disamping itu juga adanya dukungan dari masyarakat sekitar yang memberikan bantuan baik secara materi maupun tenaga demi kelancaran kegiatan yang dilaksanakan. Sedangkan faktor penghambat atau kendala dalam kegiatan di masjid Al-Ikhlas terletak pada tidak adanya donatur yang mampu memberikan dana secara tetap untuk kepentingan masjid, sehingga dalam melaksanakan kegiatan dana yang didapatkan berasal dari sumbangan masyarakat sekitar.

**B. Rekomendasi**

1. Hendaknya pengurus masjid Al-Ikhlas agar membuat visi dan misi secara tertulis dalam bentuk *banner* agar jamaah mengetahuinya.
2. Hendaknya pengurus masjid Al-Ikhlas mencari donatur tetap agar mampu memberikan suntikan dana kepada masjid dalam memakmurkan dan mensejahterakan masjid Al-Ikhlas.